ANALISIS PERTUMBUHAN ASET DAN PROFITABILITAS DAMPAKNYA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016

WINDA AHADINI[1], LINNA ISMAWATI[2]

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Email: windaahad@gmail.com

ABSTRACT

Capital stucture is a problem that is considered important for any a company, because either the structure capital of the company's will have a direct effect on the position of the financial. A company that has capital structure that is not well, which has a mountain of debt will give you a heavy load on the company.

This study aims to the test the impact of asset growth, and profitability on capital. Method used in this research is deskriptive verifikative methode, the sample used in this study is 6 Retail Company Listed at Indonesian Stock Exchange (cross section) and 6 years of financial statement data (time series), so the amount in this study were 36 of data (pooled data).The analytical tool used is the multiple regression test,mclassicalmassumptionmtestmwhichiincludesotheonormality test, heteroskedastisitas test, multikolinearitas test, and auto correlation test. Also used correlation analysis, the coefifcient of determination, with hypothesis testing using t test and f test.

The results showed that they are most affect capital structure is profitability with a contribution of 30,3%, while of asset growth a contribution of 7,074%. While simultaneously, asset growth and profitability have an influence on capital structure of 37,5%, and the remaining 67,5% is influenced by other variables.

Keywords: Asset Growth, Profitability, and Capital Structure.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Sudana (2011:189), "struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan yang digambarkan dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri. Sedangkan menurut Riyanto (2008:22), struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri".

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, yaitu pertumbuhan aset dan profitabilitas. Pertumbuhan aset merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam keputusan hutang. "Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya lebih tinggi cenderung lebih banyak menggunakan modal eksternal atau hutang" (Lanang Saputra et al, 2014).

Faktor lainnya yang mempengaruhi struktur modal yaitu profitabilitas. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam kebijakan struktur modal. Hal ini dikarenakan bahwa "peningkatan profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan, yang mempunyai preferensi pendanaan pertama dengan dana internal berupa laba ditahan, sehingga komponen modal sendiri semakin meningkat. Dengan meningkatnya modal sendiri maka rasio hutang menjadi turun" (Devi Verena Sari dan A. Mulyono Haryanto, 2013).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena adanya hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, dimana penelitian yang membahas tentang pengaruh pertumbuhan aset struktur modal dari Fatimatuz Zuhro MB tahun 2016 menunjukan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian dari Yuke Prabansari dan Hadri Kusuma tahun 2005 menunjukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Analisis Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas Dampaknya Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2016."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pertumbuhan aset perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
3. Bagaimana perkembangan stuktur modal perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
4. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 secara parsial maupun simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan aset perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
3. Untuk mengetahui perkembangan struktur modal perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 secara parsial maupun simultan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pertumbuhan Aset

Menurut Abdul Hakim (2005:42), pengertian pertumbuhan aset adalah "Perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari total aktiva." Pertumbuhan aset dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\textit{Asset Growth} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

2.1.2 Profitabilitas

Menurut Munawir (2004:33), profitabilitas adalah "Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu." Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *rasio return on asset.* Profitabilitas dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\textit{Return on Asset} = \frac{\textit{Net pofit after tax}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.3 Struktur Modal

Menurut Sri Dwi Ari Ambarwati (2010:1), menyatakan bahwa, "struktur modal adalah kombinasi perimbangan antara hutang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal."

Rasio struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. Adapun rumus untuk menghitungnya yaitu sebagai berikut:

$$\textbf{Debt to Equity Ratio} = \frac{\textbf{Total Debt}}{\textbf{Equity}}$$

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

2.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. *Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan melakukan ekspansi dengan cara menggunakan dana ekstrenal berupa hutang. Terjadinya peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang akan semakin lebih besar daripada modal sendiri, hal ini didasarka keyakinan kreditor atas dana yang ditambahkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Yuke Prabansari dan Hadri Kusuma (2005) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Tujuan utama dari perusahaan adalah mendapatkan profit sebesar-besarnya. Perusahaan yang mempunyai tingat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar (eksternal), karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanannya yang dihasilkan secara internal berupa laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang. Hal ini sesuai dengan *teori packing order*, menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung untuk mengutamakan menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu dalam membiayai kegiatan operasional dan investasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Fatimatuz Zuhro MB (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Menurut (Weston dan Brigham dalam Yessy Mariana Devi, 2012) mengatakan bahwa "perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal. Peningkatan pertumbuhan aset yang diikuti dengan hasil operasi akan menambah kepercayaan pihak luar (kreditor), sehingga perusahaan yang memiliki aset yang

besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset kecil."

Menurut (Brigham dan Weston dalam Yessy Mariana Devi, 2012) menyatakan bahwa "perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal (utang) sehingga semakin rendah pula struktur modalnya."

Penelitian yang dilakukan Lusiana Insiroh (2014) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal.

2.3 HIPOTESIS

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran diatas maka didapatkan dugaan sementara yang dapat mempengaruhi struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

H1 : Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek periode 2011-2016.
H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek periode 2011-2016.
H3 : Pertumbuhan aset dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek periode 2011-2016.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29), menyatakan bahwa, "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan." Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Struktur Modal (Y).

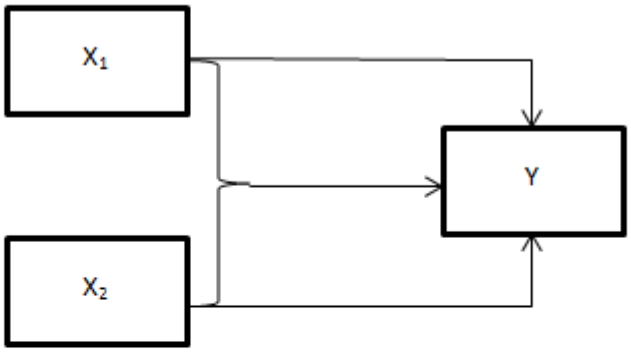
3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:4), menjelaskan bahwa "metode penelitian pada dasarnya menjelaskan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah." Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati (2010:30), menyatakan bahwa, "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:
X1 = Pertumbuhan Aset
X2 = Profitabilitas
Y = Struktur Modal

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Mohammad Nazir (2002:92), "operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan untuk menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau variabel adalah segala sesuatu yang diteliti yang mempunyai variansi nilai."

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah pertumbuhan aset yang menggunakan indikator *asset growth* dan variabel profitabilitas yang menggunakan indikator *return on asset*, kedua variabel tersebut merupakan variabel bebas (independen) sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah struktur modal yang menggunakan indikator *debt to equity ratio*.

3.2.3 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115), mendefinisikan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dari semua perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 25 perusahaan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan yang berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi oleh sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan. Adapun dengan kriteria sebagai berikut dalam melakukan *purposive sampling*:

a. Perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu pada tahun 2011-2016.
b. Perusahaan perdagangan eceran yang mempublikasikan laporan keuangan dalam IDX pada periode 2011-2016 secara berturut-turut.

Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perdagangan eceran sebanyak 6 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (*cross section*) dan sampel yang diambil sebanyak 6 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 (*time series*). Total data panel(*pooled* data) sebanyak 36 data.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mambaca, mencatat, mengamati, mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, dan mendownload data. Dalam penelitian ini peneliti membaca dan mengumpulkan informasi melalui benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan.

3.2.5 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.2 Rancangan Analisis Data

Menurut Umi Narimawati (2010:41), menyatakan bahwa**, "**rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti." Dalam penelitian melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

3.2.5.2.1 Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif akan menjelaskan data-data statistik mengenai mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu pertumbuhan aset dan profitabilitas, dan struktur modal. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menghitung pertumbuhan aset, profitabilitas, dan struktur modal.

3.2.5.2.2 Analisis Verifikatif

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan pengujian menggunakan regresi, sebuah model regresi harus memenuhi asumsi-asumsi agar dapat dikatakan sebagai model empirik. Adapun asumsi-asumsi tersebut diantaranya:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak."

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), "uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke ke pengamatan lain."

3) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011), "uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen."

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011), "uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu para periode t-1."

c. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49), “pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y.”

d. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), yang dinyatakan dalam presentase.

3.2.5.2.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Menurut Ghozali (2011), menjelaskan bahwa “uji statistik t pada dasrnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.” Hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

- Hipotesis parsial antara pertumbuhan aset terhadap struktur modal
  H_o:β_1=0, Pertumbuhan aset berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal
  H_a:β_1≠0, Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

- Hipotesis parsial antara profitabilitas terhadap struktur modal
  H_o:β_2=0, Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal
  H_a:β_2≠0, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

b. Uji F

Menurut Ghozali (2011), menyatakan bahwa “uji statistif F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.” Hipotesisnya dirumuskan sebegai berikut:

- Ho:β1,β2=0, Pertumbuhan asetndan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal
- a:β1,β2≠0, Pertumbuhan aset dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

1. Perkembangan pertumbuhan aset pada enam perusahaan perdagangan eceran mengalami fluktuasi, namun perusahaan yang paling mengalami penurunan pertumbuhan aset yaitu PT. Matahari. PT. Matahari Putra Prima mengalami penurunan berturut turut selama tahun 2012-2014, hal ini disebabkan karena pada tahun 2012, perseroan mengambil langkah penting untuk melakukan divestasi atas seluruh aset non ini/bisnis kepada perusahaan induk perseroan, PT. Multipolar Tbk, dengan total nilai sebesar 3,2 trilyun melalui mekanisme pengurangan modal (*capital reduction*). Kas dan setara kas menjadi sekitar 1,4 triliyun di akhir tahun karena adanya pengeluaran pembelanjaan modal gerai baru agresif, pembayaran dividen tunai dan pengeluaran hasil pengurangan modal.
2. Perkembangan profitabilitas pada enam perusahaan perdagangan eceran mengalami fluktuasi, perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas diantara perusahaan

lainnya yaitu PT. Hero Supermarket Tbk. PT Hero Supermarket mengalami penurunan pada tahun 2012, 2015 dan 2016. Pada tahun 2015 total rugi pada tahun berjalan mencapai sebesar Rp. 144,08 miliar, hal ini disebabkan oleh penutupan operasi beberapa gerai. Langkah ini dilakukan untuk mengurangi beban operasional sampai 10%. Dimana dari total pendapatan HERO, gerai Giant dan Hero Supermarket termasuk food bussiness berkontribusi 85% dari total pendapatan, diikuti gerai Guardian 7% IKEA 7% dan Starmart 1.%.

3. Perkembangan struktur modal pada enam perusahaan mengalami fluktuasi, perusahaan yang mengalami peningkatan struktur modal yang signifikan ialah PT. Mitra Adiperkasa Tbk. PT Mitra Adiperkasa menduduki angka paling tinggi dibandingkan dengan 5 perusahaan lainnya dengan nilai DER sebesar 233%. Meningkatnya struktur modal yang dialami PT. Mitra Adiperkasa disebabkan oleh kenaikan liabilitas sebesar Rp. 971,9 miliar menjadi Rp. 7,5 trilyun. Kenaikan liabilitas ini karena kenaikan utang obligasi sebesar Rp. 993,8 miliar. Kenaikan ini sebagai akibat dari penerbitan obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan untuk melunasi utang perbankan.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS 23 *for Windows,* didapat hasil analisis verifikatif sebagai berikut:

4.1.2.1 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi linier berganda maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 126{,}560 + 1{,}865X_1 + -7{,}153X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi berganda diatas diperoleh:

a. nilai konstanta sebesar 126,650, artinyajika *asset growth* (X_1) dan *return on asset* (X_2) nilainya adalah 0 maka *debt to equity ratio* (Y) nilainya sebesar 126,560.
b. Koefisien regresi variabel *asset growth* (X_1) sebesar 1,865, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *asset growth* mengalami kenaikan 1%, maka *debt to equity ratio* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,865. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *asset growth* dengan *debt to equity ratio*, semakin naik pertumbuhan aset maka akan meningkatkan struktur modal.
c. Koefisien regresi variabel *return on asset* (X2) sebesar -7,153, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan return on asset mengalami kenaikan 1%, maka debt to equity ratio akan mengalami penurunan sebesar -7,153. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara *return on asset* dengan *debt to equity ratio*. Semakin tinggi profitabilitas maka struktur modal akan menurun.

4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji Tes Kolmogorov-Smirnov, besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,122 dengan nilai Sig. (2-tailed)msebesar 0,198 > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Nilai korelasi variabel (X1) yaitu asset growth sebesar 1,000 > 0,05. Nilai korelasi variabel (X2) yatu return on asset sebesar 0,446 > 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Nilai tolerance pada variabel X1 yaitu *asset growth* sebesar 0,826 > 0,10 dan nilai tolerance pada variabel X2 yaitu return on asset sebesar 0,826 > 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel pertumbuhan aset (*asset growth*) dengan profitabilitas (*return on asset*).

4. Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Witson sebesar 0,648 menunjukkan bahwa nilai tersebut berada diantarai-2 sampai +2, oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

a) Korelasi parsial antara pertumbuhan aset terhadap struktur modal

Nilai korelasi antara pertumbuhan aset (*asset growth*) dengan struktur modal (*debt to equity*) sebesar 0,447 dan masuk dalam kategori hubungan yang sedang. Koefien korelasi bertanda positif (berbanding lurus), artinya semakin tinggi pertumbuhan aset maka akan diikuti juga dengan tingginya struktur modal.

b) Korelasi parsial antara profitabilitas terhadap struktur modal

Nilai korelasi antara variabel profitabilitas dengan struktur modal sebesar -0,598 dan masuk dalam kategori hubungan yang sedang. Koefisien korelasi bertanda negatif (tidak berbanding lurus) yang artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan diikuti menurunnya struktur modal.

4.1.2.4 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,375. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal sebesar 37,5%, sementara sisanya yaitu 62,5% dipengaruhi oleh aktor-faktor lain. Oleh karena itu, pertumbuhan aset dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

4.1.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

a. Pengujian Hipotesis Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal

Nilai t_{hitung} variabelipertumbuhaniaset sebesar 2,867 dan t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t (dengan a=0,05 df=n-k-1=36-2-1=33) maka Ttabel diperoleh sebesar 2,035. Ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (2,867) > t_{tabel} (2,035) dan tingkat signifikansi t_{hitung} dari pertumbuhan aset 0,007 lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,05, maka memberikan keputusan tolak Ho artinya pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

b. Pengujian Hipotesis Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas sebesar -4,287 dan t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t (dengan a=0,05 df=n-k-1=36-2-1=33) maka t_{tabel} diperoleh sebesar 2,035. Ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (-4,287) < t_{tabel} (-2,035) dan tingkat signifikansi t_{hitung} dari pertumbuhan aset 0,000 lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,05 maka memberikan keputusan tolak Ho artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4.1.3.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Nilai F_{hitung} sebesar 9,891, bila dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (df=n-k-1=36-2-1=33) didapat nilai 3,28. Maka F_{hitung} > F_{tabel}, dan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05

maka H_0 ditolak artinya pertumbuhan aset (*asset growth*) dan profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio)*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan pertumbuhan aset pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012-2013 mengalami penigkatan tetapi mulai tahun 2014-2015 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh naiknya pajak konsumen, regulasi yang kurang mendukung di industri ritel, serta melemahnya daya beli masyarakat sehingga jumlah aset menurun.
2. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 mengalami fluktuasi, penurunan yang cukup signifikan terjadi mulai tahun 2015-2016, hal ini disebabkan oleh pergeseran pola belanja masyarakat dari toko offline ke toko online, persaingan bisnis, kenaikan beban usaha, dan terjadinya inflasi.
3. Perkembangan struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi, pada tahun 2011 dan 2016 terjadi peningkatan debt to equity ratio, hal ini disebabkan oleh ekspansi gerai perseroan yang sebagian besar dibiayai dari hutang sehingga penambahan gerai turut berdampak kepada beban hutang yang tinggi.
4. Pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016.
5. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016.
6. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya lebih memanfaatkan lagi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal pinjaman untuk pengembangan usaha sehingga akan berpengaruh dalam mendapatkan laba ditahan dan akan berdampak pula pada komposisi struktur modalnya. Dan juga sebaiknya lebih meningkatkan tingkat profit dengan cara inovasi, memilih bahan baku dengan harga yang terjangkau agar penggunaan internal memadai, karena dana internal memiliki resiko yang lebih rendah jika dibandingkan dengan penggunaan modal eksternal.

2. Bagi investor

Disarankan sebelum menanamkan modalnya disuatu perusahaan perlu memperhatikan tingkatistrukturimodaliperusahaanidenganitetapimempertimbangkanidampakipositifidaninegatif kebijakan struktur modal. Investor dapat memperhatikan tingkat pertumbuhan aset dan profitabilitas perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan supaya investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal dan untuk meminimalisir terjadinya resiko investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik. Peneliti juga mempertimbangkan variabel-variabel yang diduga dapat mempengaruhi struktur modal seperti struktur aset, pertumbuhan

penjualan, ukuran perusahaan, dan lain-lain sehingga menghasilkan informasi yangi lebih mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hakim. 2005. *Analisis Investasi, Edisi Revisi II*. Jakarta: Salemba Empat

Brigham, Eugene F.,& Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Devi Verena Sari dan A Mulyono Haryanto.n*PengaruhnProfitabilitas,nPertumbuhannAset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap, Struktur Modal.* Diponegoro Journal of Management. Vol.2 No. 3

Fatimatuz Zuhro, MB. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomer 5

I, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

K.T Lanang Saputra, EdySujana, Nyoman Ary Surya Darmawan. 2014. *Analisis Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis dan Profitabilitas yang Mempengaruhi Struktur Modal.* E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 Volume: 2 No. 1

Lusiana Insiroh. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.* Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 2 Nomor 3

Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi empat. Yogyakarta: Liberty

Moh Nazir. 2002. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta

Sudana,i. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga

Sri Dwi Ari Ambarwati. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta

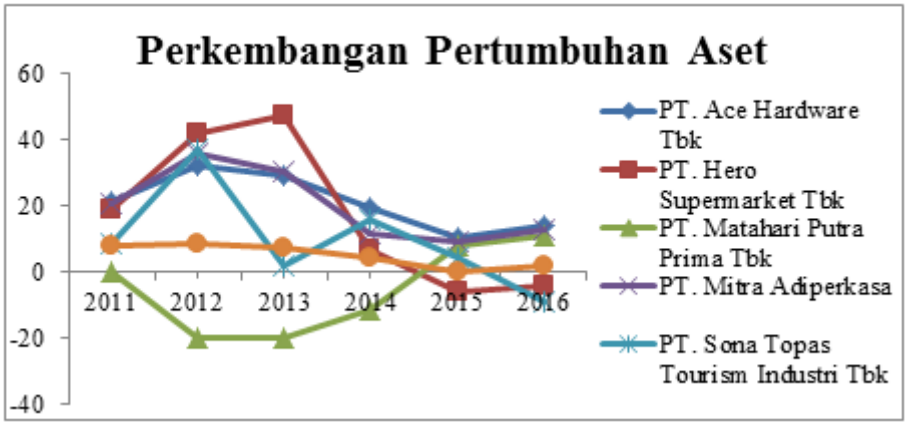
Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis

Yuke Prabansari dan Hadri Kusuma. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengarhui Struktur Modal*. Edisi Khusus on Finance. ISSN: 1410-9018

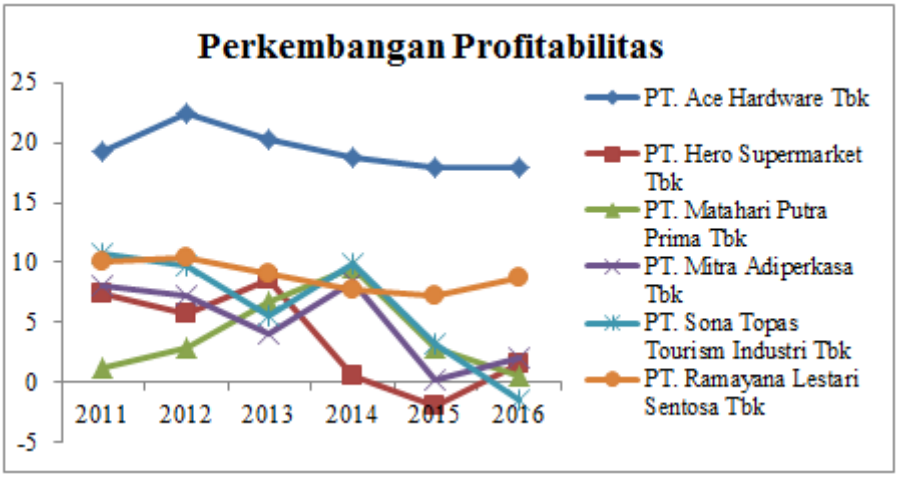
Yessy Mariana Devi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 2 Nomor 2

www.idx.co.id

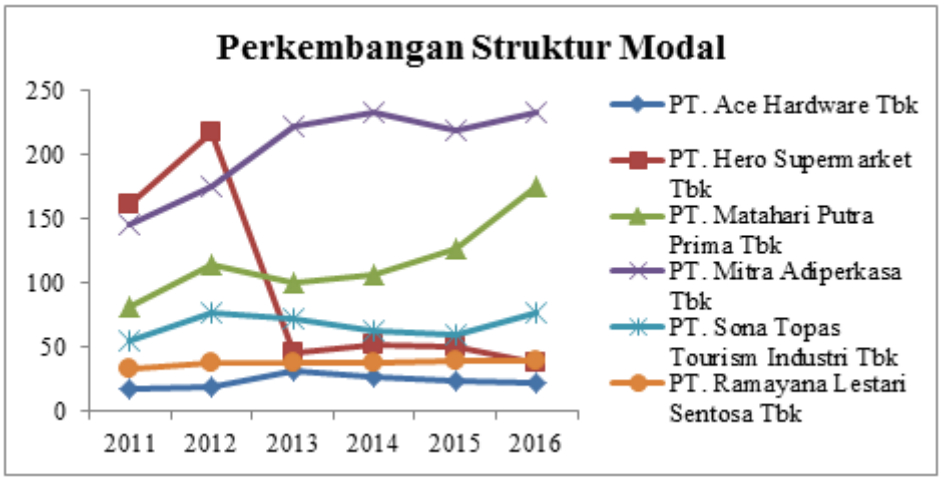
LAMPIRAN



Gambar 1.
Perkembangan Pertumbuhan Aset
Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Pada
Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016



Gambar 2.
Perkembangan Profitabilitas
Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Pada
Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016



Gambar 3.
Perkembangan Struktur Modal
Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Pada
Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016